



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1224/Menkes/SK/XI/2007

TENTANG

**PEDOMAN KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI JENIS PEMERIKSAAN, SPESIMEN,
METODE PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan merupakan bagian penting dari pencatatan dan pelaporan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) bagi Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK);
 - b. bahwa Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan dibuat dalam upaya penyeragaman pada seluruh bidang pelayanan laboratorium kesehatan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495);
 2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 04/MENKES/SK/I/2002 tentang Laboratorium Kesehatan Swasta;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/MENKES/PER/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Hubungan Kerja Departemen Kesehatan;



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Kesatu** : PEDOMAN KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI JENIS PEMERIKSAAN, SPESIMEN, METODE PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN.
- Kedua** : Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga** : Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan merupakan pedoman bagi pelaksanaan pelayanan laboratorium Kesehatan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK).
- Keempat** : Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Keputusan ini dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.
- Kelima** : Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 28 November 2007



MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP(K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1224/Menkes/SK/XI/2007
Tanggal : 28 November 2007**

PEDOMAN KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI JENIS PEMERIKSAAN, SPESIMEN, METODE PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN

I. PENDAHULUAN

Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium sangat penting peranannya, hal ini bermanfaat untuk dapat menunjang perolehan data tentang laboratorium kesehatan yang optimal. Klasifikasi dan Kodifikasi yang diterbitkan oleh Pusat Laboratorium Kesehatan Departemen Kesehatan RI Tahun 1997 ini, perlu disempurnakan, sehingga sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dibidang Laboratorium Kesehatan, selain itu dapat mengantisipasi peningkatan kebutuhan data di era globalisasi.

Upaya penyempurnaan ini, berkaitan dengan bagian yang sangat penting dari pencatatan dan pelaporan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK), untuk memantau volume kegiatan, laboratorium kesehatan tingkat perkembangan kemampuan suatu laboratorium, serta sebagai sumber data untuk penyajian informasi kesehatan.

Pada tahap awal Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi ini, dipergunakan sebagai acuan pelayanan laboratorium kesehatan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan.

Dengan adanya penyempurnaan ini diharapkan mampu memberikan pelayanan laboratorium kesehatan bermutu sesuai standar yang berlaku dan pada akhirnya dapat diaplikasikan sesuai dengan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan optimal.

II. KLASIFIKASI JENIS PEMERIKSAAN, SPESIMEN, METODE PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN DISUSUN BERDASARKAN :

A. Bidang Pemeriksaan

Penentuan Bidang pemeriksaan berdasarkan disiplin ilmu dalam pelayanan laboratorium kesehatan. Seluruh pelayanan laboratorium kesehatan dibagi dalam bidang yaitu :

1. Hematologi
2. Kimia Klinik
3. Mikrobiologi
4. Imunologi
5. Toksikologi
6. Kimia Kesehatan
7. Patologi Anatomi
9. Lain – lain, sebutkan ...



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Kelompok Pemeriksaan

Setiap bidang pemeriksaan dibagi dalam beberapa kelompok pemeriksaan, pembagian kelompok adalah berdasarkan pada kesamaan tujuan pemeriksaan, kesamaan agen penyebab atau kesamaan unsur yang diperiksa.

Pembagian kelompok untuk masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. **BIDANG HEMATOLOGI**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 1.01. Sitologi sel darah
 - 1.02. Sitokimia darah
 - 1.03. Analisa Hb
 - 1.04. Perbankan darah
 - 1.05. Hemostasis
 - 1.99. Kelompok pemeriksaan lain

2. **BIDANG KIMIA KLINIK**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 2.01. Protein dan NPN
 - 2.02. Karbohidrat
 - 2.03. Lipid, Lipoprotein, Apoprotein
 - 2.04. Enzim
 - 2.05. Mikronutrien dan Monitoring Kadar Terapi Obat
 - 2.06. Elektrolit
 - 2.07. Fungsi Organ
 - 2.08. Hormon dan Fungsi Endokrin
 - 2.99. Kelompok pemeriksaan lain

3. **BIDANG MIKROBIOLOGI**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 3.01. Mikroskopi
 - 3.02. Isolasi dan Identifikasi
 - 3.03. Hitung koloni
 - 3.04. Resistensi
 - 3.05. Deteksi antigen / komponen mikroba
 - 3.06. Parasit
 - 3.07. Virus
 - 3.99. Kelompok pemeriksaan lain

4. **BIDANG IMUNOLOGI**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 4.01. Bakteri, Mikoplasma dan Rickettsia
 - 4.02. Parasit
 - 4.03. Jamur dan Kapang
 - 4.04. Virus
 - 4.05. Non Jasad Renik
 - 4.06. Tumor marker
 - 4.99. Kelompok pemeriksaan lain



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. **BIDANG TOKSIKOLOGI**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 5.01. Obat
Kelompok obat dibagi dalam sub kelompok berdasarkan atas efek terapinya.
 - 5.02. Narkotika
 - 5.03. Psikotropika
 - 5.04. Bahan doping
 - Stimulan
 - Kortikosteroid
 - 5.05. Toksin
 - 5.06. Pestisida
Kelompok pestisida dibagi dalam sub kelompok berdasarkan penggolongan pestisida.
 - 5.07. Organik lain
 - 5.08. Anorganik logam
 - 5.09. Anorganik non logam
 - 5.99. Kelompok pemeriksaan lain
6. **BIDANG KIMIA KESEHATAN**, dibagi dalam kelompok–kelompok :
 - 6.01. Fisika
 - 6.02. Anorganik Logam
 - 6.03. Anorganik non Logam
 - 6.04. Pestisida
Kelompok pestisida dalam sub kelompok berdasarkan penggolongan pestisida.
 - 6.05. Toksin
 - 6.06. Organik lain
 - 6.99. Kelompok pemeriksaan lain
7. **PATOLOGI ANATOMI**, dibagi dalam kelompok-kelompok :
 - 7.01. Sitologi
 - 7.02. Sitopatologi
 - 7.03. Histopatologi
 - 7.99. Kelompok pemeriksaan lain

C. Jenis Pemeriksaan dan Urutannya

1. Mencakup semua jenis pemeriksaan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh berbagai laboratorium kesehatan.
2. Nama jenis pemeriksaan merupakan tujuan (objektif) dari pemeriksaan tersebut bukan metode atau proses pemeriksaan.
3. Nama jenis pemeriksaan dalam bahasa Indonesia kecuali bila tidak ditemukan istilah dalam bahasa Indonesia maka dipakai istilah dalam bahasa Inggris atau bahasa latin.
4. Pengertian suatu pemeriksaan adalah rangkaian kegiatan mulai dari pengolahan spesimen sampai dengan akhir proses untuk memperoleh hasil pemeriksaan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Penyusunan urutan jenis pemeriksaan adalah berdasarkan abjad.
6. Jenis pemeriksaan yang belum tercantum dalam daftar akan ditampung dalam jenis pemeriksaan dengan nomer kode 9.

D. Jenis Spesimen

Penentuan spesimen pada tiap jenis pemeriksaan adalah berdasarkan spesimen yang sering diperiksa di laboratorium.

Berdasarkan asal spesimen, spesimen dibagi atas spesimen yang berasal dari manusia dan spesimen yang bukan berasal dari manusia.

Rincian jenis spesimen sebagai berikut :

1. SPESIMEN YANG BERASAL DARI MANUSIA :

DARAH, URIN, TINJA

01. Darah (darah lengkap, serum, plasma, sel darah dan lain-lain)
02. Urin
03. Tinja

SEKRET/EKSKRET DAN HAPUSAN

04. Bilasan bronkhus
05. Bilasan endometrium
06. Bilasan lambung
07. Dahak
08. Apusan Hidung/nasopharynx
09. Apusan mulut-gigi
10. Apusan rektal
11. Apusan serviks
12. Apusan tenggorok
13. Apusan vagina
14. Apusan kulit
15. Apusan tangan penjamah makanan/jasa boga
16. Reitz serum
17. Rambut
18. Kerokan kulit
19. Nanah/ pus
20. Sekret genital
21. Sekret mata
22. Sekret telinga
23. Sikatan Bronkhus
24. Sikatan Endometrium
25. Sikatan Serviks
26. Sikatan Vagina
27. Sikatan Vulva



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

CAIRAN TUBUH

28. Air Ketuban
29. Air liur
30. Air Mani
31. Air Susu Ibu
32. Cairan Ascites
33. Cairan duodenum
34. Cairan empedu
35. Cairan keringat
36. Cairan Kista Ovarium
37. Cairan Kista Payudara
38. Cairan Kista Tiroid
39. Cairan Perikard
40. Cairan Peritoneum
41. Cairan pleura
42. Cairan puting susu
43. Cairan sendi
44. Cairan serebrospinal
45. Transudat/eksudat
46. Batu (empedu, ginjal, saluran kemih)
47. Jaringan autopsi
48. Jaringan Biopsi eksisi
49. Jaringan Biopsi aspirasi
50. Jaringan operasi tunggal/ tidak kompleks
51. Jaringan operasi multiple/ kompleks
52. Muntahan
53. Nafas/ breath
54. Sumsum tulang
55. Kateter intra vena, intra-arterial, uretra dan lain-lain

2. SPESIMEN YANG BERASAL BUKAN DARI MANUSIA :

56. Air baku air minum
57. Air bersih
58. Air kolam renang
59. Air minum
60. Air laut
61. Air limbah/air buangan
62. Air untuk pemandian umum
63. Air untuk perikanan/peternakan
64. Air untuk pertanian/industri/PLTA
65. Makanan dan minuman (termasuk bahan dan sisa)
66. Sayuran/ buah
67. Usapan alat makan minum
68. Usapan peralatan medik
69. Usapan peralatan non medik
70. Kemasan obat
71. Kemasan makanan, minuman



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 72. Binatang (organ)
- 73. Biota
- 74. Tanah
- 75. Udara
- 76. Ruang perawatan, ruang operasi
- 99. Lain-lain,sebutkan...

E. METODE PEMERIKSAAN

Metoda pemeriksaan adalah metode yang dipakai untuk setiap jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh laboratorium kesehatan. Metoda pemeriksaan ini dibagi berdasarkan pengelompokan bidang pemeriksaan.

III. KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI

A. Klasifikasi & Kodifikasi Jenis Pemeriksaan Labkes

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMER'KSAAN
1	Hematologi	Sitologi Sel Darah	1.01.01	Eosinofil, hitung jumlah
			1.01.02	Eritrosit, hitung jumlah
			1.01.03	Leukosit, hitung jenis
			1.01.04	Leukosit, hitung jumlah
			1.01.05	Limfosit plasma biru, hitung jumlah
			1.01.06	Morfologi sel
			1.01.07	Retikulosit, hitung jumlah
			1.01.08	Trombosit, hitung jumlah
			1.01.99	Lain-lain, sebutkan
			Sitokimia darah	1.02.01
		1.02.02		Neutrophil Alkaline Phosphatase/NAP, pewarnaan
		1.02.03		Nitroblue tetrazoleum, pewarnaan
		1.02.04		NSE
		1.02.05		Periodic Acid Schiff/PAS, pewarnaan
		1.02.06		Peroksidase, pewarnaan
		1.02.07		Sudan Black B, pewarnaan
		1.02.99		Lain-lain, sebutkan
		Analisa Hb	1.03.01	Hemoglobin A2, penetapan kadar
			1.03.02	Hemoglobin F, identifikasi
			1.03.03	Hemoglobin F, penetapan kadar
			1.03.04	Hemoglobin, identifikasi
1.03.05	Hemoglobin, penetapan kadar			
1.03.99	Lain-lain, sebutkan			



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

		Perbankan Darah	1.04.01 1.04.02 1.04.03 1.04.04 1.04.05 1.04.99	Coomb's, percob. direk, indirek Identifikasi antibodi pada darah donor Penetapan gol darah A, B, O, Rh dll Uji saring antibodi pada darah donor Uji silang mayor/minor Lain-lain, sebutkan
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
		Hemostasis	1.05.01 1.05.02 1.05.03 1.05.04 1.05.05 1.05.06 1.05.07 1.05.08 1.05.09 1.05.10 1.05.11 1.05.12 1.05.13 1.05.14 1.05.15 1.05.16 1.05.17 1.05.18 1.05.19 1.05.21 1.05.22 1.05.24 1.05.25 1.05.26 1.05.28 1.05.29 1.05.30 1.05.99	Agregasi trombosit Antitrombin III Clotlysis Cryofibrinogen/cryoglobulin D Dimer Euglobulin Clotlysis Faktor pembekuan V, VII, VIII, IX, X Faktor pembekuan VIII, IX, X, penetapan kadar Faktor pembekuan XII, XIII, penetapan kadar Fibrinogen Degradation Product/FDP Fibrinogen, penetapan kadar Pembekuan, masa Pembekuan, percobaan Perdarahan, masa Plasminogen activator inhibitor -1/PAI-1 Protein C Protein S Protrombin plasma, masa Rekalsifikasi, masa Retraksi bekuan SIA tes/Euglobulin Trombin, masa Trombin, penetapan waktu seri Tromboplastin, masa partial teraktivasi Trombotest/Owren Test Viskositas darah dan plasma Lain-lain, sebutkan
		Pemeriksaan lain	1.09.01 1.09.02 1.09.03 1.09.04 1.09.05 1.09.06 1.09.07 1.09.08	Eritrosit, ketahanan osmotik Ham's test Hematokrit, penetapan nilai Hemoglobin Eritrosit Rata-rata/HER Konsentrasi Hemoglobin Eritrosit Rata-rata/KHER Laju endapan darah Sel L.E.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			1.09.09	Sugar water test
			1.09.10	Volume Eritrosit Rata-rata/VER
			1.09.99	Lain-lain,sebutkan...
2	Kimia Klinik	Protein dan NPN	2.01.01	Albumin
			2.01.02	Amoniak
			2.01.03	Asam urat
			2.01.04	Bilirubin
			2.01.05	Gamma globulin
			2.01.06	Globulin
			2.01.07	Haptoglobin
			2.01.08	
			2.01.09	Kreatinin
			2.01.10	Methemoglobin
			2.01.11	Mikroalbumin
			2.01.12	Myoglobin
			2.01.13	Nitrit
			2.01.14	Porfirin
			2.01.15	Protein Bence Jones
			2.01.16	Protein Elektroforesis
			2.01.17	Protein Esbach
			2.01.18	Protein, penetapan kualitatif
			2.01.19	Protein, penetapan semikuantitatif
			2.01.20	Protein Total, penetapan kuantitatif
			2.01.21	Urea/BUN
			2.01.22	Urobilin
			2.01.23	Urobilinogen
			2.01.99	Lain-lain,sebutkan...
		Karbohidrat	2.02.01	Amilum
			2.02.02	Fruktosa
			2.02.03	Galaktosa
			2.02.04	Glukosa
			2.02.05	Laktosa
			2.02.06	Silosa
			2.02.99	Lain-lain, sebutkan
		Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	2.03.01	Apoprotein A/B
			2.03.02	Asam lemak bebas/tidak jenuh
			2.03.03	Chylus
			2.03.04	Fosfolipid/serebrosit/sfingolipid
			2.03.05	Kolesterol High Density Lipoprotein (HDL)
			2.03.06	Kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL)
			2.03.07	Kolesterol total



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			2.03.08	Lipid total
			2.03.09	Lipoprotein (a) / Lp (a)
			2.03.10	Small Dense LDL
			2.03.11	Trigliserida
			2.03.99	Lain-lain, sebutkan
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
		Enzim	2.04.01	Alkali fosfatase
			2.04.02	Aldolase/ALD
			2.04.03	Amilase
			2.04.04	Asam fosfatase
			2.04.05	Cholinesterase
			2.04.06	Creatinin, Kinase, MB Iso enzym
			2.04.07	Creatinin, Phosphokinase CPK-NAC = Creatinin Kinase - CK
			2.04.08	Gamma GT/Glutamil Transferase
			2.04.09	Glukosa 6 fosfodehidrogenase
			2.04.10	Glutamat Lakto Dehidrogenase/GLDH
			2.04.11	Glutamat Oksaloasetik Transaminase/GOT=Aspartat Amino Transferase/AST
			2.04.12	Glutamat Piruvat Transaminase/GPT = Alanin Amino Transferase/ALT
			2.04.13	Hidroksi Butirik Dehidrogenase/HBDH
			2.04.14	Isositrat Dehidrogenase/ICD
			2.04.15	Laktat Dehidrogenase/LDH
			2.04.16	Leucine Amino Peptidase/LAP
			2.04.17	Lipase
			2.04.18	Nukleotidase
			2.04.99	Lain-lain, sebutkan
		Mikronutrien dan Monitoring kadar terapi obat	2.05.01	Aminofilin/Teofilin
			2.05.02	Asam folat
			2.05.03	Besi, penetapan kadar
			2.05.04	Besi - TIBC
			2.05.05	Besi, unsaturated IBC
			2.05.06	Digitoksin
			2.05.07	Digoksin
			2.05.08	Fenitoin
			2.05.09	Fenobarbital
			2.05.10	Ferritin
			2.05.11	Iodium
			2.05.12	Isoniazid
			2.05.13	Karbamazepin
			2.05.14	Magnesium
			2.05.15	Metotreksat
			2.05.16	Propranolol



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

			2.05.17	Seng
			2.05.18	Siklosporin
			2.05.19	Tembaga
			2.05.20	Vitamin A
			2.05.21	Vitamin B12
			2.05.99	Lain-lain, sebutkan
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
		Elektrolit	2.06.01	Fosfat anorganik
			2.06.02	Kalium
			2.06.03	Kalsium
			2.06.04	Klorida
			2.06.05	Lithium
			2.06.06	Natrium
			2.06.07	Magnesium
			2.06.99	Lain-lain, sebutkan...
		Fungsi Organ	2.07.01	Aktifitas enzim dalam getah pankreas
			2.07.02	Asam empedu
			2.07.03	Asam laktat
			2.07.04	Asam lambung
			2.07.05	Asam lambung bertingkat
			2.07.06	Bromsulphotalein/BSP
			2.07.07	B Type Natriuretic Peptide (BNP) / N Terminal pro BNP (NT pro BNP)
			2.07.08	Creatinin clearance
			2.07.09	Cystatin C
			2.07.10	Galaktosa/Laevulosa tes toleransi
			2.07.11	Indeks ikterus
			2.07.12	Insulin clearance
			2.07.13	Insulin dalam plasma
			2.07.14	Kalsium
			2.07.15	Lemak, tes absorpsi
			2.07.16	Manitol clearance
			2.07.17	Pemekatan, percobaan
			2.07.18	Pengenceran, percobaan
			2.07.19	Phenolsulphonphtalein/PSP
			2.07.20	Respon terhadap insulin
			2.07.21	Urea clearance
			2.06.99	Lain-lain, sebutkan
		Hormon dan Fungsi Endokrin	2.08.01	Adenocorticotropin Hormon/ACTH
			2.08.02	Anti Diuretik Hormon/ADH Respon
			2.08.03	Anti Glutamic Acid Dehidrogenase / Anti GAD
			2.08.04	Adenocorticotropin stimulating respon
			2.08.05	Aldosteron



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

			2.08.06	Calcitonin
			2.08.07	C Peptide
			2.08.08	Dehydroepiandrosterone / DHEAS
			2.08.09	Ekskresi tiroid dalam urin
			2.08.10	Estrogen
			2.08.11	Estradiol, 17 Beta
			2.08.12	Follicle Stimulating Hormon
			2.08.13	Fruktosamin
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			2.08.14	Gastrin
			2.08.15	Glucocorticoid
			2.08.16	Glukosa, kurva toleransi dengan glukosa 3 X / 5 X
			2.08.17	Gonadotropin
			2.08.18	Growth Hormon
			2.08.19	Hb glikosilat/HbA1c
			2.08.20	Hormon cortex adrenal
			2.08.21	Human Chorionic Gonadotropin/HCG
			2.08.22	Insulin Growth Factor 1 / IGF1
			2.08.23	Iodine uptake dan saturasi/T3 dan T4 uptake
			2.08.24	Insulin
			2.08.25	Islet Cell Antibodi (ICA)
			2.08.26	Keton
			2.08.27	Kortisol
			2.08.28	Luteinizing Hormon/LH
			2.08.29	Pankreas, fungsi dengan tes triolen
			2.08.30	Pituitrin Hormon
			2.08.31	Pregnandiol
			2.08.32	Progesteron
			2.08.33	Prolaktin
			2.08.34	Renin
			2.08.35	Testosteron
			2.08.36	Thyroglobulin
			2.08.37	Thyroxin dalam serum/T4
			2.08.38	Thyrotropic Release Factor Assay
			2.08.39	Thyroid Stimulating Hormon/TSH
			2.08.40	Thyroid, tes fungsi yang lain
			2.08.41	Vinyl Mandelic Acid/VMA
			2.08.42	Water loading test/Keppler
			2.08.99	Lain-lain, sebutkan
		Pemeriksaan Lain	2.09.01	Analisa batu
			2.09.02	Analisa cairan otak
			2.09.03	Analisa cairan sendi
			2.09.04	Analisa cairan tubuh



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA**

			2.09.05	Analisa sperma: volume, bau, warna, liquefaksi, viskositas, motilitas, jumlah, morfologi	
			2.09.06	Analisa tinja: sel darah, lemak, sisa makanan	
			2.09.07	Hemosiderin	
			2.09.08	Homosistein	
			2.09.09	Osmolality	
			2.09.10	Oval fat bodies	
			2.09.11	Phenyl Pyruvic Acid	
			2.09.12	Sel, hitung jenis	
			2.09.13	Sel, hitung jumlah	
			2.09.14	Tes kehamilan	
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	
3	MIKROBIOLOGI	Mikroskopi	2.09.15	Troponin T/I	
			2.09.16	Urinalisis	
			2.09.99	Lain-lain, sebutkan	
		Isolasi dan Identifikasi	3.01.01	Pewarnaan sederhana	
			3.01.02	Pewarnaan negatif	
			3.01.03	Pewarnaan differential	
			3.01.04	Pewarnaan khusus	
			3.01.99	Lain-lain, sebutkan.....	
			3.02.01	Bakteri aerob fastidious	
			3.02.02	Bakteri aerob non fastidious	
			3.02.03	Bakteri anaerob	
			3.02.04	Jamur / kapang	
			3.02.05	Mikobakteria dan Nocardia	
			3.02.06	Mikoplasma	
			3.02.07	Ricketsia	
			3.02.08	Ureaplasma	
			3.02.09	Chlamydia	
			3.02.99	Lain-lain, sebutkan.....	
			Hitung koloni	3.03.01	Makanan
				3.03.02	Minuman
				3.03.03	Air / MPN
3.03.99	Lain-lain, sebutkan				
Tes Resistensi	3.04.01	Kualitatif			
	3.04.02	Kuantitatif			
	3.04.99	Lain-lain, sebutkan.....			
Deteksi antigen / komponen mikroba	3.05.01	Serologi			
	3.05.02	PCR			
	3.05.03	LCR			
	3.05.04	Hibridisasi			



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

		Parasit	3.05.05 3.05.06 3.05.99 3.06.01 3.06.02 3.06.03 3.06.04 3.06.05 3.06.06 3.06.07 3.06.08 3.06.99	Proteimik Kromatografi Lain-lain, sebutkan... Amuba spp. Cacing/telur cacing Larva <i>A. duodenale</i> / <i>N. americanus</i> , <i>S. stercoralis</i> , Filaria spp. Plasmodium spp. <i>Sarcoptes scabiei</i> <i>Schistosoma</i> spp. <i>Trichomonas Vaginalis</i> Lain-lain, sebutkan...
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
		Jamur	3.07.01 3.07.02 3.07.03 3.07.04 3.07.05 3.07.06 3.07.99	<i>Candida</i> Jamur sistemik Jamur subcutan/dibawah kulit Jamur superfisial Sel ragi/Yeast <i>Histoplasma capsulatum</i> Lain-lain, sebutkan...
		Virus	3.08.01 3.08.02 3.08.03 3.08.04 3.08.05 3.08.06 3.08.07 3.08.08 3.08.09 3.08.10 3.08.11 3.08.12 3.08.13 3.08.14 3.08.15 3.08.16 3.08.17 3.08.99	Adenovirus Arbovirus spp. Corona virus Cytomegalo virus Dengue virus Herpes simplex Herpes zooster Influenzae virus Japanese encephalitis Measles virus Mumps virus Parainfluenzae virus Polio dan Enterovirus lain Rabies virus Respiratory syncytial virus (R.S.V) Rubella virus/Virus campak Jerman Varicella virus Lain-lain, sebutkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

4	Imunologi	Penilaian Status Imunitas	4.01.01 4.01.02 4.01.03 4.01.04 4.01.05 4.01.06 4.01.07 4.01.08 4.01.09 4.01.10 4.01.11 4.01.12 4.01.13 4.01.14 4.01.15 4.01.16 4.01.17	Seluler, CD4 Seluler, CD8 Humoral, Kadar Immunoglobulin Total Humoral, Kadar IgG Humoral, Kadar IgA Humoral, Kadar IgM Humoral, Kadar IgE Humoral, Imunoelektroforesa Humoral, hsCRP Humoral, RF Humoral, Anti dsDNA Humoral, Alfa-1 anti trypsin Humoral, Alfa-1/Alfa-2 Lipoprotein Humoral, Alfa-2 makroglobulin Humoral, Anti Immunoglobulin A Humoral, Anti Immunoglobulin D Humoral, Anti Immunoglobulin E
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			4.01.18 4.01.19 4.01.20 4.01.21 4.01.22 4.01.23 4.01.24 4.01.25 4.01.26 4.01.27 4.01.28 4.01.29 4.01.30 4.01.31 4.01.32 4.01.33 4.01.34 4.01.35 4.01.36 4.01.37 4.01.38 4.01.39 4.01.40 4.01.41 4.01.42 4.01.43	Humoral, Anti Immunoglobulin G Humoral, Anti Immunoglobulin M Humoral, Anti Immunoglobulin total Humoral, Anti Mitochondrial Antigen/AMA Humoral, Anti Nuclear Antigen/ANA Humoral, Beta HCG, tes kehamilan Humoral, Beta HCG Lipoprotein Humoral, Beta 1 A/Beta 1 C globulin Humoral, B 2 Microglobulin Humoral, C Reactive Protein Humoral, Ceruloplasmin Humoral GC-globulin Humoral, Glycoprotein Humoral, Haemopexin Humoral, Immunoglobulin A Humoral, Immunoglobulin D Humoral, Immunoglobulin E Humoral, Immunoglobulin G Humoral, Immunoglobulin M Humoral, Immunoglobulin total Humoral, Pre albumin Humoral, Rheumatoid Faktor/RF Humoral, Tiroglobulin Antibodi Humoral, Tiroid antibodi Tumor marker, Alfa fetoprotein/AFP Tumor marker, Beta HCG, penanda tumor



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

			4.01.44	Tumor marker, CA 15-3
			4.01.45	Tumor marker, CA 19-9
			4.01.46	Tumor marker, CA 72-4
			4.01.47	Tumor marker, CA 125
			4.01.48	Tumor marker, Carcino Embrionik Antigen/CEA
			4.01.49	Tumor marker, Mucin-Like Carcinoma/MCA
			4.01.50	Tumor marker, Parietal Cell antibody
			4.01.51	Tumor marker, Prostatic Acid Phosphatase/PAP
			4.01.52	Tumor marker, Prostat Spesifik Antigen/PSA
			4.01.53	Tumor marker, SCC
			4.01.99	Lain-lain,sebutkan...
		Penilaian Respon Imun terhadap Bakteri,Mikoplasma, Rickettsia	4.02.01	Anti Salmonella typhi IgM
			4.02.02	Anti Streptolysin Titer O/ASTO
			4.02.03	Chlamydia
			4.02.04	Helicobacter pylori
			4.02.05	Leptospira
			4.02.06	Mycobacterium leprae
			4.02.07	Mycobacterium tuberculose
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
		Parasit	4.02.08	Salmonella typhi, S. paratyphi A, B, dan C/Widal
			4.02.09	Treponema
			4.02.10	Treponema - TPHA
			4.02.11	Treponema - VDRL / RPR
			4.02.12	Weil Felix
			4.02.13	Yersinia pestis
			4.02.99	Lain-lain, sebutkan
		Jamur dan Kapang	4.03.01	Amuba spp.
			4.03.02	Filaria
			4.03.03	Plasmodium spp.
			4.03.04	Toxoplasma
			4.03.05	Toxoplasma, Anti Toxo IgG
			4.03.06	Toxoplasma, Anti Toxo IgM
			4.03.07	Toxoplasma, IgG Aviditas
			4.03.99	Lain-lain, sebutkan
			4.04.01	Aspergillus fumigatus
			4.04.02	Blasmtomyces dermatiditis
			4.04.03	Candida spp.
			4.04.04	Cryptococcus neoformans
			4.04.05	Cryptosporidium parvum
			4.04.06	Histoplasma capsulatum
			4.04.07	Isospora belli



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

		Virus	4.04.08 4.04.09 4.04.99 4.05.01 4.05.02 4.05.03 4.05.04 4.05.05 4.05.06 4.05.07 4.05.08 4.05.09 4.05.10 4.05.11 4.05.12 4.05.13 4.05.14 4.05.15 4.05.16 4.05.17 4.05.18	Paracoccidioides brasiliensis Sporothrix schenckii Lain-lain, sebutkan Campak/Measles Campak Jerman/Rubella Campak Jerman/Rubella IgG Campak Jerman/Rubella IgM Campak Jerman/Rubella anti IgG Aviditas Cytomegalo virus Dengue virus Gondongan/Mump/Parotitis Hantaan virus HAV, Anti HAV IgM HBV, Anti DNA tunggal/total HBV, Anti DNA ganda HBV, Anti HBc HBV, Anti HBc IgG HBV, Anti HBc IgM HBV, Anti Hbe HBV, Anti Hbs HBV, HbeAg
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
5	Toksikologi	Obat	4.05.19 4.05.20 4.05.21 4.05.22 4.05.23 4.05.24 4.05.25 4.05.26 4.05.27 4.05.28 4.05.29 4.05.30 4.05.31 4.05.32 4.05.33 4.05.34 4.05.99 5.01.01 5.01.02 5.01.03	HBV, HbsAg HCV, Anti HCV Hepatitis Delta, Anti Delta HEV, Anti HEV HIV, Anti HIV HIV, Antigen HIV HSV I, Anti HSV I IgG Herpes HSV I, Anti HSV I IgM Herpes HSV II, Anti HSV II IgG Herpes HSV II, Anti HSV II IgM Herpes Japanese B encephalitis Mononukleosis infeksiosa (Epstein Barr virus) Polio Rabies Rotavirus H5N1 (Flu Burung) Lain-lain, sebutkan Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Amincfenazon Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Antalgin Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Asetasol



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.01.04	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Asam Mefenamat
			5.01.05	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Colchisin
			5.01.06	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Fenilbutazon
			5.01.07	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Indometasin
			5.01.08	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Parasetamol
			5.01.09	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Pirokskam
			5.01.10	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Salisilamid
			5.01.11	Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik lain
			5.01.12	Antidepresi, Amitriptilin
			5.01.13	Antidepresi, Doksepin
			5.01.14	Antidepresi, Imipramin
			5.01.15	Antidepresi, Klomipramin
			5.01.16	Antidepresi, Nortritilin
			5.01.17	Antidepresi lain
			5.01.18	Antiepilepsi, Antikonvulsi, Fenobarbital
			5.01.19	Antiepilepsi, Antikonvulsi, Fenitoin
			5.01.20	Antiepilepsi, Antikonvulsi, Karbamazepin
			5.01.21	Antiepilepsi, Antikonvulsi, Asam Valproat
			5.01.22	Antiepilepsi, Antikonvulsi lain
			5.01.23	Antihistamin, Difenhidramin
			5.01.24	Antihistamin, Klorfeniramin
			5.01.25	Antihistamin, Prometazin
			5.01.26	Antihistamin, Siproheptadin
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.01.27	Antihistamin lain
			5.01.28	Antimalaria, Antiparasit, Cinchonidin
			5.01.29	Antimalaria, Antiparasit, Dietilkarbamazin
			5.01.30	Antimalaria, Antiparasit, Kinina
			5.01.31	Antimalaria, Antiparasit, Kloroquin
			5.01.32	Antimalaria, Antiparasit lainnya
			5.01.33	Antipsikotik, Flufenazin
			5.01.34	Antipsikotik, Klorpromazin
			5.01.35	Antipsikotik, Promazin
			5.01.36	Antipsikotik, Tioridazin
			5.01.37	Antipsikotik lain
			5.01.38	Antiseptik sal. kemih, asam nalidixat
			5.01.39	Antiseptik sal. kemih, Nitrofurantoin
			5.01.40	Antiseptik sal. Kemih lain
			5.01.41	Antituberkulosis, Etambutol
			5.01.42	Antituberkulosis, INH
			5.01.43	Antituberkulosis, Pirazinamid
			5.01.44	Antituberkulosis



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.01.45	Antituberkulosis lain
			5.01.46	Kardiovaskuler, Asebutol
			5.01.47	Kardiovaskuler, Digoksin
			5.01.48	Kardiovaskuler, Kuinidin
			5.01.49	Kardiovaskuler, Propranolol
			5.01.50	Kardiovaskuler, Verapamil
			5.01.51	Kardiovaskuler lain
			5.01.52	Rifampisin
			5.01.99	Lain-lain, sebutkan
		Bahan Napza	5.02.01	Amphetamin
			5.02.02	Alkohol
			5.02.03	Barbiturate
			5.02.04	Benzodiazepin
			5.02.05	Canabinoid
			5.02.06	Cocaina
			5.02.07	Hipnotikum-Transquiliser Bromozepam
			5.02.08	Hipnotikum-Transquiliser Cinnarizin
			5.02.09	Hipnotikum-Transquiliser Diazepam
			5.02.10	Hipnotikum-Transquiliser Etanol
			5.02.11	Hipnotikum-Transquiliser Fenobarbital
			5.02.12	Hipnotikum-Transquiliser Fluphenazin
			5.02.13	Hipnotikum-Transquiliser Haloperidol
			5.02.14	Hipnotikum-Transquiliser Klobazam
			5.02.15	Hipnotikum-Transquiliser Klordiazepoksid
			5.02.16	Hipnotikum-Transquiliser Klorpromazin
			5.02.17	Hipnotikum-Transquiliser Lorazepam
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.02.18	Hipnotikum-Transquiliser Meprobamat
			5.02.19	Hipnotikum-Transquiliser Nitrazepam
			5.02.20	Hipnotikum-Transquiliser Oksazolazepam
			5.02.21	Hipnotikum-Transquiliser lain
			5.02.22	Morfin
			5.02.23	Heroin
			5.02.24	Methadone
			5.02.25	Methamphetamine
			5.02.26	MDA (Methylen Dioxy Amphetamine)
			5.02.27	MDMA (Methylen Dioxy Methyl Amphetamine)
			5.02.28	Phencylidine
			5.02.29	Propoxyphen
			5.02.99	Lain-lain, sebutkan
		Bahan Doping	5.03.01	Anabolik steroid, 19-Norandrostedione
			5.03.02	Anabolik steroid, 19-Norandrosterone



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.03	Anabolik steroid, 19-Noretiocholanolone
			5.03.04	Anabolik steroid, 1-androstendiol
			5.03.05	Anabolik steroid, 1-androstendione
			5.03.06	Anabolik steroid, 1-testosterone
			5.03.07	Anabolik steroid, 3a-hydroxy-5a-androstan-17-one
			5.03.08	Anabolik steroid, 3B-hydroxy-5a-androstan-17-one
			5.03.09	Anabolik steroid, 4-androstenediol
			5.03.10	Anabolik steroid, 4-hydroxytestosterone
			5.03.11	Anabolik steroid, 5a-androstane-3a,17a-diol
			5.03.12	Anabolik steroid, 5a-androstane-3a,17B-diol
			5.03.13	Anabolik steroid, 5a-androstane-3B,17a-diol
			5.03.14	Anabolik steroid, 5a-androstane-3B,17B-diol
			5.03.15	Anabolik steroid, 5-androstenedione
			5.03.16	Anabolik steroid, Androst-4-ene-3a,17a-diol
			5.03.17	Anabolik steroid, Androst-4-ene-3a,17B-diol
			5.03.18	Anabolik steroid, Androst-4-ene-3B,17a-diol
			5.03.19	Anabolik steroid, Androst-5-ene-3a,17a-diol
			5.03.20	Anabolik steroid, Androst-5-ene-3a,17B-diol
			5.03.21	Anabolik steroid, Androst-5-ene-3B,17a-diol
			5.03.22	Anabolik steroid, Androstenediol
			5.03.23	Anabolik steroid, Androstenedione
			5.03.24	Anabolik steroid, Bolandiol
			5.03.25	Anabolik steroid, Bolasterone
			5.03.26	Anabolik steroid, Boldenone
			5.03.27	Anabolik steroid, Boldione
			5.03.28	Anabolik steroid, Calusterone
			5.03.29	Anabolik steroid, Clenbuterol
			5.03.30	Anabolik steroid, Clostebol
			5.03.31	Anabolik steroid, Danazol
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.03.32	Anabolik steroid, Dehydrochloromethyltestosterone
			5.03.33	Anabolik steroid, Delta1-androstene-3, 17-dione
			5.03.34	Anabolik steroid, Desoxymethyltestosterone
			5.03.35	Anabolik steroid, Dihydrotestosterone
			5.03.36	Anabolik steroid, Drostanolone
			5.03.37	Anabolik steroid, Epi-dihydrotestosterone
			5.03.38	Anabolik steroid, Ethylestrenol
			5.03.39	Anabolik steroid, Fluoxymesterone
			5.03.40	Anabolik steroid, Formebolone
			5.03.41	Anabolik steroid, Furazabol
			5.03.42	Anabolik steroid, Gestrinone
			5.03.43	Anabolik steroid, Mestanolone



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.44	Anabolik steroid, Mesterolone
			5.03.45	Anabolik steroid, Metenolone
			5.03.46	Anabolik steroid, Methandienone
			5.03.47	Anabolik steroid, Methandriol
			5.03.48	Anabolik steroid, Methasterone
			5.03.49	Anabolik steroid, Methyl-1-testosterone
			5.03.50	Anabolik steroid, Methyldienolone
			5.03.51	Anabolik steroid, Methylnoretestosterone
			5.03.52	Anabolik steroid, Methyltestosterone
			5.03.53	Anabolik steroid, Methyltrienolone
			5.03.54	Anabolik steroid, Mibolerone
			5.03.55	Anabolik steroid, Nandrolone
			5.03.56	Anabolik steroid, Norbolethone
			5.03.57	Anabolik steroid, Norclostebol
			5.03.58	Anabolik steroid, Norethandrolone
			5.03.59	Anabolik steroid, Oxabolone
			5.03.60	Anabolik steroid, Oxandrolone
			5.03.61	Anabolik steroid, Oxymesterone
			5.03.62	Anabolik steroid, Oxymetholone
			5.03.63	Anabolik steroid, Prasterone
			5.03.64	Anabolik steroid, Prostanazol
			5.03.65	Anabolik steroid, Quinbolone
			5.03.66	Anabolik steroid, Stanozolol
			5.03.67	Anabolik steroid, Stenbolone
			5.03.68	Anabolik steroid, Testosterone
			5.03.69	Anabolik steroid, Tetrahydrogestrinone
			5.03.70	Anabolik steroid, Tibolone
			5.03.71	Anabolik steroid, Trenbolone
			5.03.72	Anabolik steroid, Zeranol
			5.03.73	Anabolik steroid, Zilpaterol
			5.03.74	Anti estrogen, Aminoglutetimide
			5.03.75	Anti estrogen, Anastrozole
			5.03.76	Anti estrogen, Clomiphene
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.03.77	Anti estrogen, Cyclofenil
			5.03.78	Anti estrogen, Exsemestane
			5.03.79	Anti estrogen, Formestane
			5.03.80	Anti estrogen, Fulvestrant
			5.03.81	Anti estrogen, Letrozole
			5.03.82	Anti estrogen, Raloxifene
			5.03.83	Anti estrogen, Tamoxifen
			5.03.84	Anti estrogen, Testolactone
			5.03.85	Anti estrogen, Toremifene
			5.03.86	Beta bloker, Acebutol



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.87	Beta bloker, Alprenolol
			5.03.88	Beta bloker, Atenolol
			5.03.89	Beta bloker, Betaxolol
			5.03.90	Beta bloker, Bisoprolol
			5.03.91	Beta bloker, Bunolol
			5.03.92	Beta bloker, Carteolol
			5.03.93	Beta bloker, Carvedilol
			5.03.94	Beta bloker, Celiprolol
			5.03.95	Beta bloker, Esmolol
			5.03.96	Beta bloker, Labetalol
			5.03.97	Beta bloker, Levobunolol
			5.03.98	Beta bloker, Metipranolol
			5.03.99	Beta bloker, Metoprolol
			5.03.100	Beta bloker, Nadolol
			5.03.101	Beta bloker, Oxprenolol
			5.03.102	Beta bloker, Pindolol
			5.03.103	Beta bloker, Propranolol
			5.03.104	Beta bloker, Sotalol
			5.03.105	Beta bloker, Timolol
			5.03.106	Beta-2 agonis, Formoterol
			5.03.107	Beta-2 agonis, Salbutamol
			5.03.108	Beta-2 agonis, Salmeterol
			5.03.109	Beta-2 agonis, Terbutaline
			5.03.110	Diuretika, Acetazolamide
			5.03.111	Diuretika, Amiloride
			5.03.112	Diuretika, Bendroflumethiazide
			5.03.113	Diuretika, Bumetanide
			5.03.114	Diuretika, Canrenone
			5.03.115	Diuretika, Cholorotiazide
			5.03.116	Diuretika, Chorthalidone
			5.03.117	Diuretika, Etacrynic Acid
			5.03.118	Diuretika, Furosemide
			5.03.119	Diuretika, Hydrochlorotiazide
			5.03.120	Diuretika, Indapamide
			5.03.121	Diuretika, Metolazone
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.03.122	Diuretika, Spironolactone
			5.03.123	Diuretika, Triamterene
			5.03.124	Glukokortikosteroid, Beclomethasone
			5.03.125	Glukokortikosteroid, Betamethasone
			5.03.126	Glukokortikosteroid, Budesonide
			5.03.127	Glukokortikosteroid, Desonide
			5.03.128	Glukokortikosteroid, Dexamethasone
			5.03.129	Glukokortikosteroid, Fludrocortisone



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.130	Glukokortikosteroid, Flumethasone
			5.03.131	Glukokortikosteroid, Flunisolide
			5.03.132	Glukokortikosteroid, Fluocortolone
			5.03.133	Glukokortikosteroid, Fluticasone
			5.03.134	Glukokortikosteroid, Methylprednisolone
			5.03.135	Glukokortikosteroid, Prednisolone
			5.03.136	Glukokortikosteroid, Triamcinolone
			5.03.137	Hormon Peptida, Hcg
			5.03.138	Hormon Peptida, Erythropoietin
			5.03.139	Hormon Peptida, Growth Hormone
			5.03.140	Hormon Peptida, Insulin
			5.03.141	Hormon Peptida, Insulin-like Growth Factor
			5.03.142	Hormon Peptida, Kortikotrophin
			5.03.143	Hormon Peptida, LH
			5.03.144	Hormon Peptida, Menchano Growth Factors
			5.03.145	Kanabinoid, Marijuana
			5.03.146	Masking agen, Albumin
			5.03.147	Masking agen, Dextran
			5.03.148	Masking agen, Dutasteride
			5.03.149	Masking agen, Epitestosterone
			5.03.150	Masking agen, Finasteride
			5.03.151	Masking agen, Hydroxyethyl Starch
			5.03.152	Masking agen, Probenecid
			5.03.153	Narkotika, Buprenorphine
			5.03.154	Narkotika, Dextromoramide
			5.03.155	Narkotika, Diamorphine
			5.03.156	Narkotika, Fentanyl
			5.03.157	Narkotika, Hydromorhone
			5.03.158	Narkotika, Methadone
			5.03.159	Narkotika, Morphine
			5.03.160	Narkotika, Oxycodone
			5.03.161	Narkotika, Oxymorphone
			5.03.162	Narkotika, Pentazocine
			5.03.163	Narkotika, Pethidine
			5.03.164	Stimulansia, Adrafinil
			5.03.165	Stimulansia, Adrenaline
			5.03.166	Stimulansia, Amfepramone
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.03.167	Stimulansia, Amiphenazole
			5.03.168	Stimulansia, Amphetamine
			5.03.169	Stimulansia, Amphetaminil
			5.03.170	Stimulansia, Benzphetamine
			5.03.171	Stimulansia, Benzylpiperazine
			5.03.172	Stimulansia, Bromantan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.173	Stimulansia, Carphedon
			5.03.174	Stimulansia, Cathine
			5.03.175	Stimulansia, Clobenzorex
			5.03.176	Stimulansia, Cocaine
			5.03.177	Stimulansia, Cropropamide
			5.03.178	Stimulansia, Crotetamide
			5.03.179	Stimulansia, Cyclazodone
			5.03.180	Stimulansia, Dimethylamphetamine
			5.03.181	Stimulansia, Ephedrine
			5.03.182	Stimulansia, Etamivan
			5.03.183	Stimulansia, Etilamphetamine
			5.03.184	Stimulansia, Etilefrine
			5.03.185	Stimulansia, Famprofazone
			5.03.186	Stimulansia, Fenbutrazate
			5.03.187	Stimulansia, Fencamfamin
			5.03.188	Stimulansia, Fencamine
			5.03.189	Stimulansia, Fenetylline
			5.03.190	Stimulansia, Fenfluramine
			5.03.191	Stimulansia, Fenproporex
			5.03.192	Stimulansia, Furfenorex
			5.03.193	Stimulansia, Heptaminol
			5.03.194	Stimulansia, Isometheptene
			5.03.195	Stimulansia, Levmetamfetamine
			5.03.196	Stimulansia, Meclofenoxate
			5.03.197	Stimulansia, Mefenorex
			5.03.198	Stimulansia, Mephentermine
			5.03.199	Stimulansia, Mesocarb
			5.03.200	Stimulansia, Metamphetamine (D-)
			5.03.201	Stimulansia, Methylamphetamine
			5.03.202	Stimulansia, Methylenedioxyamphetamine
			5.03.203	Stimulansia, Methylenedioxymethamphetamine
			5.03.204	Stimulansia, Methylephedrine
			5.03.205	Stimulansia, Methylphenidate
			5.03.206	Stimulansia, Modafinil
			5.03.207	Stimulansia, Nikethamide
			5.03.208	Stimulansia, Norfenefrine
			5.03.209	Stimulansia, Norfenfluramine
			5.03.210	Stimulansia, Octopamine
			5.03.211	Stimulansia, Ortetamine
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.03.212	Stimulansia, Oxilofrine
			5.03.213	Stimulansia, Parahydroxyamphetamine
			5.03.214	Stimulansia, Pemoline



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			5.03.215	Stimulansia, Pentetrazol
			5.03.216	Stimulansia, Phendimetrazine
			5.03.217	Stimulansia, Phenmetrazine
			5.03.218	Stimulansia, Phenpromethamine
			5.03.219	Stimulansia, Phentermine
			5.03.220	Stimulansia, p-methylamphetamine
			5.03.221	Stimulansia, Prolintane
			5.03.222	Stimulansia, Propylhexedrine
			5.03.223	Stimulansia, Selegiline
			5.03.224	Stimulansia, Sibutramine
			5.03.225	Stimulansia, Strychnine
			5.03.226	Stimulansia, Tuaminoheptane
			5.03.299	Lain-lain, sebutkan
		Toksin	5.04.01	Aflatoksin
			5.04.02	Asam Bongkrek
			5.04.03	Toksalbumin
			5.04.04	Toksoflavin
			5.04.99	Lain-lain, sebutkan
		Pestisida	5.05.01	Bipiridil, Paraquant
			5.05.02	Bipiridil lain
			5.05.03	Karbamat, Aldikarb
			5.05.04	Karbamat, BPMC
			5.05.05	Karbamat, uji kolinesterase
			5.05.06	Karbamat lain
			5.05.07	Karbamat, MIPC
			5.05.08	Karbamat, Propoksur
			5.05.09	Karbamat, Karbaril
			5.05.10	Karbamat, Karbofuran
			5.05.11	Organofosfat, Diazinon
			5.05.12	Organofosfat, Diklorvos/DDVP
			5.05.13	Organofosfat, Dikrotofos
			5.05.14	Organofosfat, Dimetoat
			5.05.15	Organofosfat, Fenitroton
			5.05.16	Organofosfat, Fention
			5.05.17	Organofosfat, Fentoat
			5.05.18	Organofosfat, Karbofenotion
			5.05.19	Organofosfat, Klorpirifos
			5.05.20	Organofosfat, Kuinalfos
			5.05.21	Organofosfat, Leptofos
			5.05.22	Organofosfat, Malation



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			5.05.23	Organofosfat, Metil Pirimifos
			5.05.24	Organofosfat, Monokrotofos
			5.05.25	Organofosfat, Temofos
			5.05.26	Organofosfat, Uji kolinesterase
			5.05.27	Organofosfat lain
			5.05.28	Organoklorin, Aldrin
			5.05.29	Organoklorin, BHC/Gamma HCH/Lindan
			5.05.30	Organoklorin, DDT
			5.05.31	Organoklorin, Dieldrin
			5.05.32	Organoklorin, Endosulfan
			5.05.33	Organoklorin, Endrin
			5.05.34	Organoklorin, Heptaklor/Heptaklor epoksid
			5.05.35	Organoklorin, Klordan
			5.05.36	Organoklorin, Metoksiklor
			5.05.37	Organoklorin, PCP
			5.05.38	Organoklorin, Toksafen
			5.05.39	Organoklorin lain
			5.05.40	Pestisida, Antikoagulan Brodifakum
			5.05.41	Pestisida, Antikoagulan Klorofazina
			5.05.42	Pestisida, Antikoagulan Kumafine
			5.05.43	Pestisida, Antikoagulan Kumaklor
			5.05.44	Pestisida, Antikoagulan Kumarin
			5.05.45	Pestisida, Antikoagulan Warfarin
			5.05.46	Pestisida, Antikoagulan lain
			5.05.99	Lain-lain, sebutkan
		Organik Lain	5.06.01	Etanol
			5.06.02	Fenol
			5.06.03	Metil alkohol
			5.06.99	Lain-lain, sebutkan
		Anorganik Logam	5.07.01	Arsen
			5.07.02	Kadmium
			5.07.03	Krom
			5.07.04	Raksa
			5.07.05	Seng
			5.07.06	Tembaga
			5.07.07	Timah
			5.07.08	Timbal
			5.07.09	Karbon monoksida
			5.07.10	Nitrat
			5.07.11	Nitrit
			5.07.12	Sianida
			5.07.13	Sulfida
			5.07.99	Lain-lain, sebutkan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	
6	Kimia Kesehatan	Fisika	6.01.01	Bau	
			6.01.02	Rasa	
			6.01.03	Suhu	
			6.01.04	Warna	
			6.01.05	Benda terapung	
			6.01.06	Daya hantar listrik	
			6.01.07	Debu	
			6.01.08	Kebisingan	
			6.01.09	Kecelakaan/kejermihan	
			6.01.10	Kekeuhuan	
			6.01.11	Lapisan minyak	
			6.01.12	Padatan tersuspensi/zat tersuspensi	
			6.01.13	Zat padat terlarut	
			6.01.14	Zat terendap	
			6.01.99	Lain-lain, sebutkan	
			Anorganik Logam	6.02.01	Aluminium
				6.02.02	Antimon (Sb)
				6.02.03	Arsen
				6.02.04	Barium
		6.02.05		Besi	
		6.02.06		Boron	
		6.02.07		Kadmium	
		6.02.08		Kesadahan CaCO ₃	
		6.02.09		Kobalt	
		6.02.10		Krom jumlah	
		6.02.11		Krom valensi 6	
		6.02.12		Mangan	
		6.02.13		Natrium	
		6.02.14		Nikel	
		6.02.15		Perak	
		6.02.16		Raksa	
		6.02.17		Residual sodium carbonate	
		6.02.18		Selenium	
6.02.19	Seng				
6.02.20	Sodium Absorbtion Ratio/SAR				
6.02.21	Strontium				
6.02.22	Tembaga				
6.02.23	Timah				
6.02.24	Timbal				
6.02.99	Lain-lain, sebutkan				
Anorganik non logam	6.03.01	Amorilak bebas			
	6.03.02	Asam borat/Garamnya			



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			6.03.03	Belerang dioksida/sulfur dioksida/SO ₂
			6.03.04	Boron
			6.03.05	CO ₂ agresif
			6.03.06	Derajat keasaman/pH
			6.03.07	Fluorida
			6.03.08	Fosfat
			6.03.09	Kalium klorat
			6.03.10	Karbon monoksida
			6.03.11	Kebasaan CaCO ₃
			6.03.12	Kebutuhan biologi oksigen 5 hari pada 20° C sebagai O ₂ /BOD
			6.03.13	Kebutuhan kimiawi akan oksigen/COD
			6.03.14	Klor bebas
			6.03.15	Klorida
			6.03.16	Nitrat
			6.03.17	Nitrit
			6.03.18	Oksidan (O ₃)
			6.03.19	Oksidan Nitrogen (NO _x)
			6.03.20	Oksigen terabsorpsi
			6.03.21	Oksigen terlarut
			6.03.22	Salinitas
			6.03.23	Sianida
			6.03.24	Sisa klor
			6.03.25	Sulfat
			6.03.26	Sulfur Dioksida
			6.03.27	Sulfida sebagai H ₂ S
			6.03.28	Zat pengawet, Natrium nitrit
			6.03.29	Zat pengawet, Natrium nitrat
			6.03.30	Zat yang teroksidasi dengan KMnO ₄
			6.03.99	Lain-lain, sebutkan
		Pestisida	6.04.01	Antikoagulan, Brodifakum
			6.04.02	Antikoagulan, Klorfazina
			6.04.03	Antikoagulan, Kumafine
			6.04.04	Antikoagulan, Kumaklor
			6.04.05	Antikoagulan, Kumarin
			6.04.06	Antikoagulan, Wariarin
			6.04.07	Antikoagulan lain
			6.04.08	Bipiridil, Paraquant
			6.04.09	Bipiridil lain
			6.04.10	Karbamat, Aldikarb
			6.04.11	Karbamat, BPMC
			6.04.12	Karbamat, Karbaril
			6.04.13	Karbamat, Karbofuran



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			6.04.14	Karbamat, MIPC
			6.04.15	Karbamat, Propoksur
			6.04.16	Karbamat lain
			6.04.17	Organofosfat, Diazinon
			6.04.18	Organofosfat, Diklorvos/DDVP
			6.04.19	Organofosfat, Dikrotofos
			6.04.20	Organofosfat, Dimetoat
			6.04.21	Organofosfat, Fenitrothion
			6.04.22	Organofosfat, Fention
			6.04.23	Organofosfat, Fentoat
			6.04.24	Organofosfat, Karbofenotion
			6.04.25	Organofosfat, Klorpirifos
			6.04.26	Organofosfat, Kuinalfos
			6.04.27	Organofosfat, Leptofos
			6.04.28	Organofosfat, Malation
			6.04.29	Organofosfat, Metil Pirimifos
			6.04.30	Organofosfat, Monokrotofos
			6.04.31	Organofosfat, Termofos
			6.04.32	Organofosfat lain
			6.04.33	Organoklorin, Aldrin
			6.04.34	Organoklorin, BHC/Gamma HCH/Lindan
			6.04.35	Organoklorin, DDT
			6.04.36	Organoklorin, Dieldrin
			6.04.37	Organoklorin, Endosulfan
			6.04.38	Organoklorin, Endrin
			6.04.39	Organoklorin, Heptaklor/Heptaklor epoksid
			6.04.40	Organoklorin, Klordan
			6.04.41	Organoklorin, Metoksiklor
			6.04.42	Organoklorin, PCP
			6.04.43	Organoklorin, Toksafen
			6.04.44	Organoklorin lain
			6.04.99	Lain-lain, sebutkan
		Organik Lain	6.05.01	Asam Formiat
			6.05.02	Asam Salisilat
			6.05.03	Bezene
			6.05.04	Benzol (a) pyrene
			6.05.05	Detergen
			6.05.06	Dikloretan
			6.05.07	Fenol
			6.05.08	Formaldehid, Formalin
			6.05.09	Heksa klorobenzen
			6.05.10	Hidrokarbon



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

			6.05.11	Karbon kloroform ekstrak
			6.05.12	Kloroform
			6.05.13	Metil alkohol
			6.05.14	Minyak bumi
			6.05.15	Minyak dan lemak
NO	BIDANG	KELOMPOK	KODE	JENIS PEMERIKSAAN
			6.05.16	Minyak mineral
			6.05.17	Minyak nabati
			6.05.18	P C B
			6.05.19	2,4,6 - Triklorofenol
			6.05.20	Zat organik (KMnO ₄)
			6.05.21	Zat Pemanis, Sakarin
			6.05.22	Zat Pemanis, Siklamat
			6.05.23	Zat Pemanis, Sorbitol
			6.05.24	Zat Pengawet, Asam Benzoat
			6.05.25	Zat Pengawet, Asam Sorbat
			6.05.26	Pengawet dilarang, Boraks
			6.05.27	Zat Pengawet, Metil p-hidroksi benzoat
			6.05.28	Zat Pengawet, Propil p-hidroksi benzoat
			6.05.29	Zat Pengawet, Propil p-hidraesi
			6.05.30	Zat Warna Asing, Auramine (CI Basic Yellow 2)
			6.05.31	Zat Warna Asing, Alkanet
			6.05.32	Zat Warna Asing, Butter Yellow (CI Solvent Yellow 2)
			6.05.33	Zat Warna Asing, Black 7984 (Food Black 2)
			6.05.34	Zat Warna Asing, Burn Umber (Pigment Brown 7)
			6.05.35	Zat Warna Asing, Chrysoidine (CI Basic Orange 2)
			6.05.36	Zat Warna Asing, Chrysoidine S (CI Basic Yellow 8)
			6.05.37	Zat Warna Asing, Citrus Red No.2
			6.05.38	Zat Warna Asing, Chocolate Brown FB
			6.05.39	Zat Warna Asing, Fast Red E (CI Food Red 4)
			6.05.40	Zat Warna Asing, Fast Yellow AB (CI Food Yellow 2)
			6.05.41	Zat Warna Asing, Guinea Green B (CI Acid Green n. 3)
			6.05.42	Zat Warna Asing, Indanthene Blue RS (CI Food Blue no. 4)
			6.05.43	Zat Warna Asing, Magenta (CI Basic Violet 14)
			6.05.44	Zat Warna Asing, Metanil Yellow (Ext. D & C Yellow no. 1)
			6.05.45	Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 2)
			6.05.46	Zat Warna Asing, Oil Orange XO (CI Solvent Orange 7)
			6.05.47	Zat Warna Asing, Oil Yellow AB (CI Solvent Yellow 5)
			6.05.48	Zat Warna Asing, Oil Yellow OB (CI Solvent Yellow 6)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

			6.05.49	Zat Warna Asing, Orange G (CI Food Orange 4)
			6.05.50	Zat Warna Asing, Orange GGN (CI Food Orange 2)
			6.05.51	Zat Warna Asing, Orange RN (Food Orange 1)
			6.05.52	Zat Warna Asing, Orchil dan Orcein
			6.05.53	Zat Warna Asing, Ponceau 3 R (CI Red 6)
			6.05.54	Zat Warna Asing, Ponceau Sx (CI Food Red 1)
			6.05.55	Zat Warna Asing, Ponceau 6 R (CI Food Red 8)
			6.05.56	Zat Warna Asing, Rodamin B (CI Food Red 15)
			6.05.57	Zat Warna Asing, Sudan 1 (CI Solvent Yellow 14)
			6.05.58	Zat Warna Asing, Scarlet GN
			6.05.59	Zat Warna Asing, Violet 6 B
			6.05.99	Lain-lain, sebutkan

B. Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Spesimen

SPESIMEN	
KODE	
01	Air baku air minum
02	Air bersih
03	Air ketuban
04	Air kolam renang
05	Air lainnya
06	Air laut
07	Air limbah/air buangan
08	Air liur
09	Air mani
10	Air minum
11	Air susu ibu
12	Air untuk pemandian umum
13	Air untuk perikanan/peternakan
14	Air untuk pertanian/industri/PLTA
15	Alat makan, masak dan minum
16	Bahan antiseptik
17	Bahan kimia/hasil olahan
18	Bahan obat dan obat
19	Batu (empedu, ginjal, saluran kemih)
20	Bilasan bronkhus
21	Bilasan endometrium
22	Bilasan lambung
23	Binatang
24	Biota
25	Cairan ascites



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

SPESIMEN	
KODE	
26	Cairan duodenum
27	Cairan empedu
28	Cairan keringat
29	Cairan kista ovarium
30	Cairan kista payudara
31	Cairan kista tiroid
32	Cairan lambung/muntahan
33	Cairan perikard
34	Cairan peritoneum
35	Cairan pleura
36	Cairan puting susu
37	Cairan sendi
38	Cairan serebrospinal
39	Dahak
40	Darah
41	Hapusan hidung/nasopharynx
42	Hapusan kulit/Reitz serum, rambut, kerokan kulit
43	Hapusan mulut-gigi
44	Hapusan rektal
45	Hapusan serviks
46	Hapusan tenggorok
47	Hapusan vagina
48	Jaringan autopsi
49	Jaringan biopsi aspirasi
50	Jaringan biopsi eksis
51	Jaringan operasi multipel/tidak kompleks
52	Jaringan operasi tunggal/tidak kompleks
53	Kateter intravena, intra-arterial, uretra, dll
54	Kemasan obat, makanan dan minuman
55	Kosmetik
56	Mainan
57	Makanan dan minuman (termasuk bahan dan sisa)
58	Mayat
59	Nafas/breath
60	Nanah/pus
61	Peralatan medik
62	Ruang perawatan, ruang kerja, ruang tempat tinggal dan ruang lain
63	Sayuran/buah
64	Sekret genital
65	Sekret mata
66	Sekret telinga
67	Sikatan bronkhus
68	Sikatan endometrium



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

SPESIMEN	
KODE	
69	Sikatan serviks
70	Sikatan vagina
71	Sikatan vulva
72	Sumsu tulang
73	Tanah
74	Tinja
75	Transudat/eksudat
76	Udara
77	Urin
99	Lain-lain, sebutkan...

C. Klasifikasi dan Kodifikasi Metode Pemeriksaan

NO	BID. PEMERIKSAAN	KODE	METODE PEMERIKSAAN
1.	HEMATOLOGI	1.01	Makroskopik
		1.02	Aglutinasi
		1.03	Agregometri
		1.04	Berat jenis
		1.05	Blood Cell Counter
		1.06	Elisa
		1.07	Flowcytometri
		1.08	Fotometri
		1.09	Hb colour scale (WHO)
		1.10	Imunodifusi
		1.11	Imunoelektroforesis
		1.12	Kamar hitung
		1.13	Koagulometri
		1.14	Kromatografi Mikrokolom
		1.15	Lisis
		1.16	Mikroskopik dengan pewarnaan
		1.17	Mikroskopik tanpa pewarnaan
		1.18	RIA
		1.19	Sentrifugasi
1.20	Spektrofotometri		
1.21	Viskometri		
1.99	Lain-lain, sebutkan...		
2.	KIMIA KLINIK	2.01	Automatic analyzer
		2.02	Blood Gas Analyzer
		2.03	Digesti Asam
		2.04	Elektroforesis



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		2.05 2.06 2.07 2.08 2.09 2.10 2.11 2.12 2.13 2.14 2.15 2.16 2.17 2.18 2.99	ELISA Esbach Flamefotometri Fotometri Ion Selective Electrode / ISE Isotop Kromatografi cair kinerja tinggi Mikroskopi Rapid test Refraktometri RIA Spektrofotometri Titras Urinometri Lain-lain, sebutkan...
NO	BID. PEMERIKSAAN	KODE	METODE PEMERIKSAAN
3.	MIKROBIOLOGI	3.01 3.02 3.03 3.04 3.05 3.06 3.07 3.08 3.09 3.10	Deteksi antigen / komponen mikroba, Serologi, Elisa Deteksi antigen / komponen mikroba, Serologi, Imunofluoresensi Deteksi antigen / komponen mikroba, Serologi, Hemabsorpsi / Hambatan Hemabsorpsi Deteksi antigen / komponen mikroba, Serologi, Hemaglutinasi / Hambatan Hemaglutinasi Deteksi antigen / komponen mikroba, Serologi, Netralisasi Deteksi antigen / komponen mikroba, PCR / LCR, Kit Deteksi antigen / komponen mikroba, PCR / LCR, In House Deteksi antigen / komponen mikroba, Hibridisasi, In House Deteksi antigen / komponen mikroba, Hibridisasi, Kit Deteksi antigen / komponen mikroba, Kromatografi, Gas



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

		3.11	Deteksi antigen / komponen mikroba, Kromatografi, Kolom
		3.12	Deteksi antigen / komponen mikroba, Kromatografi, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)
		3.13	Deteksi antigen / komponen mikroba, Proteomik, In House
		3.14	Deteksi antigen / komponen mikroba, Proteomik, Kit
		3.15	Hitung koloni, Absolut
		3.16	Hitung koloni, MPN
		3.17	Identifikasi, Bakteri, Kit
		3.18	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Fermentasi gula
		3.19	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Serologi
		3.20	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Reaksi biokimia lain
		3.21	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Uji daya tahan terhadap pengaruh lingk.
		3.22	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Uji kepekaan terhadap obat tertentu
		3.23	Identifikasi, Bakteri, Konvensional, Bakteriofaga
NO	BID. PEMERIKSAAN	KODE	METODA PEMERIKSAAN
		3.24	Isolasi, Bakteri, Differential media
		3.25	Isolasi, Bakteri, Enrichment media
		3.26	Isolasi, Bakteri, Selektif media
		3.27	Isolasi, Chlamydia, Biakan jaringan
		3.28	Isolasi, Chlamydia, Telur
		3.29	Isolasi, Jamur, Differential media
		3.30	Isolasi, Jamur, Enrichment media
		3.31	Isolasi, Jamur, Selektif media
		3.32	Isolasi, Mikoplasma, Differential media
		3.33	Isolasi, Mikoplasma, Enrichment media
		3.34	Isolasi, Mikoplasma, Selektif media
		3.35	Isolasi, Mikoplasma, Biakan jaringan
		3.36	Isolasi, Rickettsia, Biakan jaringan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		3.37	Isolasi, Rickettsia, Hewan percobaan
		3.38	Isolasi, Rickettsia, Telur
		3.39	Isolasi, Virus, Biakan jaringan
		3.40	Isolasi, Virus, Hewan percobaan
		3.41	Isolasi, Virus, Telur
		3.42	Isolasi, Chlamydia, Hewan percobaan
		3.43	Mikroskopi, Pewarnaan differential, Gram
		3.44	Mikroskopi, Pewarnaan differential, Kg
		3.45	Mikroskopi, Pewarnaan differential, ZN
		3.46	Mikroskopi, Pewarnaan khusus, Fluorosensi
		3.47	Mikroskopi, Pewarnaan khusus, Perak
		3.48	Mikroskopi, Pewarnaan khusus, Klein
		3.49	Mikroskopi, Pewarnaan negatif, Lapangan gelap
		3.50	Mikroskopi, Pewarnaan negatif, Tinta India
		3.51	Mikroskopi, Pewarnaan sederhana, Biru metilen
		3.52	Mikroskopi, Pewarnaan sederhana, KOH
		3.53	Resistensi, Penetapan MIC secara dilusi
		3.54	Resistensi, Penetapan MIC secara strip
		3.55	Resistensi, Tes resistensi difusi cakram
		3.56	Resistensi, Tes resistensi secara molekuler
		3.57	Resistensi, Tes resistensi secara proposi
		3.99	Lain-lain, sebutkan
NO	BID. PEMERIKSAAN	KODE	METODE PEMERIKSAAN
4.	IMUNOLOGI	4.01	Aglut/nasi kuantitatif / titer
		4.02	Aglut/nasi kualitatif
		4.03	Aglut/nasi lateks
		4.04	ELISA
		4.05	Fiksasi komplemen



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

		4.06	Flokulasi
		4.07	Flowcytometri
		4.08	Fluorometri
		4.09	Hemaglutinasi
		4.10	Hemaglutinasi Inhibisi / HI
		4.11	Hemaglutinasi pasif / PHA
		4.12	Hemaglutinasi pasif terbalik / RPHA
		4.13	Immuno Chromatography Test (ICT)
		4.14	Imuno difusi
		4.15	Imunodot
		4.16	Imunoelektroforesis
		4.17	P C R
		4.18	RIA
		4.19	Teknik pemendaran antibodi / FAT
		4.20	Western Blot
		4.99	Lain-lain, sebutkan...
5.	TOKSIKOLOGI		
		5.01	AAS
		5.02	ELISA
		5.03	ICP
		5.04	Ion Selektif Elektrode (ISE)
		5.05	KLT
		5.06	Kolorimetri
		5.07	Kromatografi cair kinerja tinggi
		5.08	Kromatografi gas
		5.09	Merkuri analiser
		5.10	pH meter
		5.11	Rapid test
		5.12	Spektrofotometri
		5.13	Tandem kromatografi cair kinerja tinggi dengan mass spektrometri (LC-MS)
		5.14	Tandem kromatografi gas dengan mass spektrometri (GC-MS)
		5.15	Titrimetri
		5.16	Total Organic Compound (TOC)
		5.99	Lain-lain, sebutkan
NO	BID. PEMERIKSAAN	KODE	METODE PEMERIKSAAN
6.	KIMIA KESEHATAN		
		6.01	AAS
		6.02	Conductivimetri
		6.03	Elektro kimiawi
		6.04	Gas Analyzer
		6.05	Gravimetri



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

	6.06	ICP
	6.07	Ion Elektrode Selective / ISE
	6.08	Kerucut Imhoff
	6.09	KLT
	6.10	Kolorimetri
	6.11	Kromatografi cair kinerja tinggi / HPLC
	6.12	Kromatografi gas
	6.13	Kromatografi kertas
	6.14	Manometer
	6.15	Mercury Analyzer
	6.16	Organoheptik
	6.17	Pemuaian
	6.18	pH meter
	6.19	Sound Levelmetri
	6.20	Spektrofotometri
	6.21	Titrimetri
	6.22	TOC
	6.23	Turbidimetri
	6.24	Visual
	6.99	Lain-lain, sebutkan...

**IV. DATA MIKROBA/PENYAKIT BERPOTENSI WABAH YANG HARUS
DILAPORKAN**

1. Campak
2. Chikungunya
3. Demam Thypoid
4. DBD
5. Difteri
6. Filaria
7. Flu Burung
8. Gondok
9. Hepatitis
10. HIV / AIDS
11. Kolera
12. Lepra
13. Leptospirosis
14. Malaria
15. Polio
16. TBC
99. Lain-lain, sebutkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

V. PENUTUP

Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan hasil revisi ini diharapkan bermanfaat dalam pelayanan laboratorium kesehatan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) sehingga dapat menunjang perolehan data tentang laboratorium kesehatan yang optimal.

Pedoman ini dipergunakan sebagai acuan dalam pengembangan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium Kesehatan di BBLK dan BLK. Namun demikian, pedoman ini sudah tentu masih perlu perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaannya, untuk itu masukan-masukan tetap diharapkan untuk perbaikan.



Menteri Kesehatan,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP(K)